



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO : 003 /BOD_REA/ P/ II / 2015
TENTANG

KEBIJAKAN LINGKUNGAN DAN KONSERVASI
KEANEKARAGAMAN HAYATI
ENVIRONMENT AND BIODIVERSITY CONSERVATION POLICY

PT REA KALTIM PLANTATIONS GROUP DAN ANAK PERUSAHAANNYA
PT REA KALTIM PLANTATIONS AND SUBSIDIARIES

PT REA Kaltim Plantations and its subsidiaries (**REAK Group**) are acutely aware that, without proper precautions, large scale oil palm cultivation has the potential to have a significant negative environmental impact. This could result in the deterioration of the ecosystem services on which both the REAK Group's operations and the local communities depend. Maintaining and enhancing the natural biodiversity and ecosystem services of the landscapes in which it operates is therefore integral to the sustainability of the REAK Group's business.

In an effort to achieve this, the REAK Group makes the following commitments:

1. Compliance: the REAK Group endeavours to comply with all international and domestic laws and regulations relating to conservation of the environment and

PT. REA Kaltim Plantations dan anak perusahaan (**REAK Group**) sangat sadar bahwa tanpa tindakan pencegahan yang tepat, budidaya kelapa sawit dalam skala besar berpotensi memiliki dampak lingkungan negatif yang signifikan. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada jasa ekosistem, baik operasi REAK Group maupun masyarakat setempat bergantung. Memelihara dan meningkatkan keanekaragaman hayati dan layanan ekosistem bentang alam di mana REAK Group beroperasi karena itu akan berintegrasi dalam keberlanjutan bisnis REAK Group .

Dalam upaya untuk mencapai ini REAK Group membuat komitmen sebagai berikut:

1. Kepatuhan: REAK Group akan berusaha mematuhi semua perundang-perundangan dan peraturan yang berlaku baik internasional maupun domestik yang berkaitan dengan

biodiversity that are applicable to its operations.

2. Maintain High Conservation Values (HCV):

all areas identified as being necessary to maintain the HCVs present will be designated as HCV management areas and actively managed by the REAK Group's dedicated conservation team, in collaboration with government, NGOs and scientific institutions as required. Both employees and third parties are prohibited from clearing, cultivating or conducting illegal activities in the HCV management areas.

3. Protect Rare, Threatened and Endangered species:

it is strictly prohibited to capture, transport, trade, keep in captivity, injure or kill all Rare, Threatened or Endangered species within the REAK Group's plantations. It is prohibited to capture, transport, trade, keep in captivity, injure or kill any other species within the REAK Group's plantations, except for hunting by local communities for subsistence purposes that does not cause decline of local species populations.

4. Maintain soil fertility and prevent erosion:

erosion will be prevented by avoiding planting on steep areas and maintaining riparian zones. A fertiliser regime, based on the results of leaf sampling analysis, will be designed to maintain optimal soil fertility.

pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati untuk operasinya.

2. Menjaga Nilai Konservasi Tinggi (NKT):

semua area yang diidentifikasi, sebagai area NKT perlu untuk dilestarikan dan dipertahankan serta dikelola sebagai wilayah pengelolaan NKT secara aktif oleh tim khusus konservasi REAK Group, bekerja sama dengan pemerintah, LSM dan lembaga-lembaga ilmiah seperti yang diperlukan. Karyawan maupun pihak ketiga dilarang melakukan pembukaan lahan, budidaya atau kegiatan ilegal lainnya di wilayah pengelolaan NKT.

3. Melindungi Spesies Langka, Terancam dan Terancam Punah:

dilarang keras menangkap, mendistribusikan, memperdagangkan, menangkarkan, melukai atau membunuh semua spesies Langka, Terancam atau Terancam Punah di dalam perkebunan REAK Grup. Dilarang menangkap, mendistribusikan, memperdagangkan, menangkarkan, melukai atau membunuh spesies lain di dalam perkebunan REAK Grup, kecuali perburuan oleh masyarakat lokal untuk tujuan pemenuhan kebutuhan yang tidak menyebabkan penurunan populasi spesies lokal.

4. Menjaga kesuburan tanah dan mencegah erosi:

erosi dapat dicegah dengan cara menghindari penanaman pada daerah yang curam dan mempertahankan zona tepi sungai. Pengaturan pupuk, berdasarkan hasil analisis sample daun, akan dirancang untuk mempertahankan kesuburan tanah yang optimal.

5. **Minimise chemical usage:** the use of chemicals will be minimised by implementing an Integrated Pest Management programme and substituting inorganic fertilisers for organic fertilisers wherever possible. The herbicide Paraquat will not be used.
6. **Maintain the quality and availability of ground and surface water:** the REAK Group will put in place measures designed to avoid and mitigate pollution of the ground and surface water by its plantation and mill operations. Water usage and quality will be monitored regularly.
7. **Minimise net GHG emissions:** the REAK Group will implement measures to avoid and mitigate GHG emissions in both its existing operations and new developments. GHG emissions will be monitored and reported publicly on an annual basis.
8. **Maintain air quality:** the REAK Group will put in place measures designed to minimise pollution of the atmosphere by its plantation and mill operations. Air quality will be monitored regularly.
9. **Maximise the use of renewable energy:** wherever possible renewable energy will be used in an effort to reduce reliance on non-renewable sources of energy.
10. **Reduce, re-use and recycle waste:** measures will be taken to reduce, re-use and
5. **Meminimalkan penggunaan bahan kimia:** penggunaan bahan kimia akan diminimalkan dengan menerapkan program Pengelolaan Hama Terpadu dan mengganti pupuk anorganik dengan pupuk organik sedapat mungkin. Herbisida Paraquat tidak akan digunakan.
6. **Menjaga kualitas dan ketersediaan air tanah dan permukaan:** REAK Group memastikan akan merancang dan menetapkan langkah-langkah untuk menghindari dan mengurangi polusi air tanah dan air permukaan akibat operasional kebun dan pabrik. Penggunaan dan kualitas air akan dimonitor secara teratur.
7. **Meminimalkan emisi GHG:** REAK Group memastikan akan merancang dan menetapkan langkah-langkah untuk menghindari dan mengurangi emisi gas rumah kaca baik pada operasional yang ada maupun pada pengembangan baru. Emisi gas rumah kaca akan dipantau dan dilaporkan kepada publik setiap tahun.
8. **Menjaga kualitas udara:** REAK Group memastikan akan merancang dan menetapkan langkah-langkah untuk tidak mencemari atmosfer akibat operasional kebun dan pabrik. Kualitas udara akan dimonitor secara teratur.
9. **Memaksimalkan penggunaan energi terbarukan:** sedapat mungkin energi terbarukan akan digunakan dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan pada sumber-sumber energi tidak terbarukan.
10. **Mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah:** tindakan akan diambil untuk mengurangi, menggunakan

recycle both domestic and industrial waste products wherever possible.

kembali dan mendaur ulang sedapat mungkin baik produk limbah domestik maupun industri.

Scope: this policy applies to the operations of any company within the REAK Group and its employees. This includes third party contractors operating within the REAK Group's plantations.

Lingkup: Kebijakan ini berlaku untuk operasi perusahaan di setiap perusahaan dalam REAK Group dan karyawannya. Ini termasuk kontraktor pihak ketiga yang beroperasi di perkebunan REAK Group .

Implementation: this policy is implemented through the REAK Group's Environmental Management System (EMS), which is in line with the requirements of ISO14001. Key components of the EMS include routine reviews of the regulations, environmental monitoring, internal and external audits and staff training based on gap analysis. The results of these processes are reviewed and evaluated by senior management on a regular basis in order to identify ways continuously to improve the REAK Group's environmental performance. This policy will be revised as and when necessary to ensure that it continues to encompass the full scope of the REAK Group's environmental impact and meets the expectations of its stakeholders.

Pelaksanaan: kebijakan ini dilaksanakan melalui Sistem Manajemen Lingkungan (SML) REAK Group, sejalan dengan persyaratan ISO 14001. Komponen kunci dari SML meliputi tinjauan rutin terhadap peraturan, pemantauan lingkungan, audit internal dan eksternal dan pelatihan staf berdasarkan analisis gap. Hasil proses ini ditinjau dan dievaluasi oleh manajemen senior secara teratur untuk mengidentifikasi cara-cara yang secara terus menerus untuk meningkatkan kinerja lingkungan REAK Group. Kebijakan ini akan direvisi bila dan sesuai keperluan untuk memastikan bahwa hal itu sepenuhnya mencakup ruang lingkup dampak lingkungan REAK Group dan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan.

PT REA Kaltim Plantations
President Director,

Luke M.D. Robinow
10 October 2018